

ABSTRAK

IRPAN, 2026. Pengaruh *Institutional Pressures* dan *Risk Governance* terhadap *Risk Managemen Strategy* dalam Menghadapi *Cybercrime* untuk Keberlanjutan Perbankan di Indonesia, Tesis Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, dibimbing oleh Pembimbing I A. Ifayani Haanurat dan Pembimbing II Muchriana Muchran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tekanan institusional yang terdiri dari coercive pressure, normative pressure, dan mimetic pressure serta tata kelola risiko (risk governance) terhadap strategi manajemen risiko (risk management strategy), serta implikasinya terhadap keberlanjutan perusahaan perbankan (corporate sustainability) di Indonesia dengan mempertimbangkan peran cybercrime sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 240 responden yang merupakan pegawai perbankan di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa coercive pressure, normative pressure, dan mimetic pressure berpengaruh positif dan signifikan terhadap risk management strategy. Sementara itu, risk governance tidak berpengaruh signifikan terhadap risk management strategy. Risk management strategy terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap corporate sustainability. Selain itu, cybercrime terbukti memoderasi hubungan antara risk management strategy dan corporate sustainability dengan arah negatif, yang menunjukkan bahwa meningkatnya ancaman siber dapat melemahkan efektivitas strategi manajemen risiko dalam mendukung keberlanjutan perusahaan. Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa risk management strategy mampu memediasi pengaruh tekanan institusional terhadap corporate sustainability, namun tidak mampu memediasi pengaruh risk governance terhadap corporate sustainability.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa keberlanjutan perusahaan perbankan sangat dipengaruhi oleh tekanan eksternal dan kemampuan organisasi dalam mengelola risiko secara strategis, serta dipengaruhi oleh dinamika ancaman cybercrime dalam era digital.

Kata kunci: Tekanan Institusional, Tata Kelola Risiko, Strategi Manajemen Risiko, Keberlanjutan Perbankan, *Cybercrime*.